



AWAL PERTEMUAN

BERSAMA RAWA MAKMUR



CHAPTER I

“AWAL DARIPERTEMUAN YANG TAK SALING MENGENAL MENJADI AWAL KEBERSAMAAN”

“Kala itu di sore pada hari Rabu 13 Juli 2022 kami untuk pertama kalinya mengadakan pertemuan perdana dengan awal yang tidak mengenak dikarenakan tidak semua anggota yang hadir dan keterlambatan waktu berkumpul”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

DWI WULANDARI (Kelurahan Rawa Makmur)

**“AWAL DARI PERTEMUAN YANG TAK SALING MENGENAL
MENJADI AWAL KEBERSAMAAN”**

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) ialah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dengan bidang keahlian yang berbeda-beda. Dengan pelaksanaan KKN berlangsung selama 45 hari dimulai dari tanggal 18 Juli - 31 Agustus 2022. Pada 12 Juli 2022 saya masuk menjadi anggota di kelompok KKN Rawa Makmur Kecamatan PalaranPalaran, dimana diantara kami tidak saling mengenal. Rasa takut dan malu menjadi tantangan saya untuk bertemu mereka.



Kala itu di sore pada hari Rabu 13 Juli 2022 kami untuk pertama kalinya mengadakan pertemuan perdana dengan awal yang tidak mengenak dikarenakan tidak semua anggota yang hadir dan keterlambatan waktu berkumpul. Diawal pertemuan itu kami berupaya menjadi sok kenal dan sok akrab tertawa membahas hal-hal yang diluar rencana sambil menunggu anggota berkumpul. Setelah anggota yang bisa datang berkumpul di sini kami memulai rapat perdana kami di mulai perkenalan setiap anggota, membahas struktur KKN dan program kerja yang akan di laksanakan.



Pada Senin 18 Juli kami berkumpul kedua kalinya dengan anggota lengkap untuk memulai mencari lokasi desa yang kami tuju karna memang kami belum pernah menginjakan kaki kami disana kala itu, kami bersama-sama pergi menggunakan kendaraan

bermotor untuk menelusuri desa tersebut, dan alhamdulillah lama kami menelusuri desa satu persatu dan desa Rawa Makmur pun kami temukan. Pertama kali kami berada di desa Rawa Makmur kami menemui Bapak kepala desa Rawa Makmur yang bernama Bapak M. Yulian Mustofa dan kami pun memulai percakapan dengan menyampaikan niat dan tujuan kami datang melaksanakan KKN di desa Rawa Makmur.

Singkat cerita kami di perkenalkan dengan seseorang sepuh RT tertua menjabat yaitu bapak Haris ketua RT 10. Dimana kami di rekomendasi oleh bapak kepada desa untuk didampingi beliau dikarenakan program kerja kami terkait keagamaan. Setelah daripada itu kami bersama-sama mencari poska yang layak untuk kami, dan alhamdulillah salah satu anggota kami memiliki rumah kontrakan yang bisa kami jadikan posko dan kami melakukan bersih-bersih dilingkungan posko kami

Dan sorenya kami pun pulang dengan rasa lelah yang kami rasakan. Kemudian kami melanjutkannya dimalam hari dengan mengangkut barang-barang yang kami butuhkan hingga hari selasa. Singkat cerita di hari rabu 20 juli kami sudah memulai beraktivitas terjun langsung kepada masyarakat dengan membersihkan lingkungan sekitar di RT 10 dan RT 12 didampingi oleh ketua RT 10 dan pada saat itu kami membersihkan lingkungan RT 12 ada seorang ibu-ibu yang baik hati menawarkan kami minum dan kami pun duduk di teras rumahnya sembari menikmati suguhnya dengan berbincang-bincang kecil terkait asal kami masing-masing. Dan saat itu kami ditawarkan untuk membantu mengajar TPA di Masjid Nurul Huda oleh ibu yang baik hati tersebut. Singkat cerita Sorenya kami pun datang ke TPA Nurul Huda untuk berkunjung dan bersilaturahmi dengan para guru

ngaji dan adek-adek yang mengaji disana dan saat itu pula kita memulai membantu mengajar di TPA Nurul Huda..



CHAPTER II “BERSIH DESA”

“Sorenya kami ikut hadir dalam acara pagelaran wayang kulit yang dimana lchi lagi-lagi diberiamanah untuk menjadi MC di acara tersebut, dan sebelum mulainya acara wayang kulit ada penyerahan piagam untuk donatur yang paling terbanyak, piagam tersebut juga merupakan hasil desain dari kelompok kami.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Mohammad Roiyan Saputra (Kelurahan Rawa Makmur)

“BERSIH DESA”



Di hari ketiga, kami mendapat panggilan dari ketua RT 10 (Pak Haris) untuk bantu bersih-bersih parit jalanan RT 10, dan kemudian pada malamnya kami dihubungi oleh beliau untuk membahas perihal tiadanya MC untuk acara Tabligh Akbar yang akan datang, dan pada akhirnya anggota kami yang bernama Rizky Nur Fauziah (Ichi) mengajukan dirinya bersedia untuk menjadi MC di acara tersebut.



Pada hari keempat, di pagi harinya kami bersilaturahmi dengan Bapak Rahman Badaruddin selaku Kepala TPA Nurul Huda untuk membahas perihal meminta izin untuk mengadakan kegiatan di Masjid Jami' Nurul Huda, di siang harinya kami mendapatkan arahan dari RT 14 (Ibu Pinky) untuk membantu menyemprot rumput-rumput di pinggiran parit yang lumayan lebar, karena rencananya parit tersebut akan digunakan untuk lomba memancing nantinya, setelah itu kami membuat desain kartu nama untuk dipakai oleh panitia Bersih Desa ke 68 dan HUT Kelurahan Rawa Makmur ke 53 atas arahan dari Ibu Pinky.



Kemudian, pada keesokan harinya kami pergi berangkat untuk berziarah ke makam tokoh-tokoh masyarakat di desa Rawa Makmur bersama dengan panitia-panitia bersih desa. Di siang hari kami dipanggil untuk datang ke gedung balai desa untuk membahas tentang pembuatan kupon jalan santai dan juga kupon serta nomor peserta lomba memancing, setelah itu kami membantu bersih-bersih panggung dan lapangan di depan gedung balai desa, karena pada malamnya akan diadakan acara Tabligh Akbar dengan mengundang KH. Muhaimin Muhni (Abah Zam-zam) yang mana pada acara itu salah satu anggota kelompok kami yang bernama Ichi menjadi MC di acara tersebut, setelah selesainya acara Tabligh Akbar kami diajak oleh panitia untuk makan-makan bersama.



Di hari keenam, kami datang menemui Ketua RT 50 (Pak Triyono) di balai desa untuk membahas tentang kupon dan nomor peserta lomba memancing apakah sudah benar atau salah dan juga menyerahkan kupon jalan santai yang sudah jadi kepada Ketua RT 02 (Ibu Anis), setelah itu kami lagi-lagi diajak oleh panitia untuk makan-makan di balai desa, malamnya kami membantu membungkus hadiah-hadiah jalan santai.



Di hari ketujuh, setelah sholat subuh kami pergi ke balai desa untuk menyiapkan hadiah-hadiah jalan santai keatas panggung dan juga siap-siap untuk membagikan kupon-kupon jalan santai, selesainya jalan santai kami ikut meriahkan senam bersama masyarakat Rawa Makmur dengan ikut senam diatas panggung bersama instruktur senam nya, dan tidak disangka-sangka anggota kami mendapatkan doorprize dari kupon jalan santai.



Di hari kesembilan, paginya kami berinisiatif untuk mendatangi SDN 019 untuk memperkenalkan dan jikalau perlu ada yang bisa dibantu bisa menghubungi kami. Sorenya kami ikut hadir dalam acara pagelaran wayang kulit yang dimana lchi lagi-lagi diberi amanah untuk menjadi MC di acara tersebut, dan sebelum mulainya acara wayang kulit ada penyerahan piagam untuk donatur yang paling terbanyak, piagam tersebut juga merupakan hasil desain dari kelompok kami.



Di hari kesepuluh, dimana merupakan puncak dari acara Bersih Desa dan HUT Kelurahan Rawa Makmur, panitia-panitia bersih desa melakukan serah terima tumpeng yang dilakukan oleh ketua panitia dengan Kepala Desa, setelah itu kami bersama panitia makan bersama-sama sebagai penutupan acara Bersih Desa dan HUT Desa yang sangat meriah. Setelah acara penutupan kami juga tidak lupa membantu panitia untuk membersihkan panggung dan lapangan balai desa..



CHAPTER III “1 MUHARRAM”

“Kebetulan banget memasuki Bulan Muharram dimana kita ditugaskan untuk melaksanakan proker mengenai PHBS (Perayaan Hari Besar Islam)”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Rina Rufida (Kelurahan Rawa Makmur)

“1 MUHARRAM”

Halo ooo , katanya Tak kenal maka tak sayang , nah alangkah baiknya kita kenalan dahulu, Kenalin namaku Rina Rufida, temen-temen KKN biasa manggil aku Rina.

Wahhhh gak terasa yaa ceritanya udah sampe di aku aja ehe. Ini Best Part Of life banget sih, Sayang banget bukan kalau cuma terpendem di aku aja ceritanya , naaah makanyaa aku mau berbagi salah satu part yang gak kalah seru nih dari cerita temen-temen KKN ku . Cekidoooot..

Rawa Makmur, Palaran. Kalian pasti sudah tidak asing kan dengan Desa itu , iyadong kan sebelum cerita ini udah disebutkan desa tempat kita mengabdikan kepada masyarakatnya .

Nah ini adalah salah satu bentuk pengabdian kita di Desa Rasa Makmur kecamatan Palaran ..

Kebetulan banget memasuki Bulan Muharram dimana kita ditugaskan untuk melaksanakan proker mengenai PHBS (Perayaan Hari Besar KKN)

Setelah bingung bingungnya tentuin temaaa akhirnya kita putuskan menganbil tema "" dengan sasarannya anak anak TPA Nurul Huda yang gemez-gemz MasyaAllah:)

Tahap pertama yang kita lakuin setelah ketemu tema adalah memikirkan dana : " huhu sedih bangeet , karena dana terbatas tapi ga memutuskan semangat kita dong , jadi akhirnya kita urunan nih sesuai kebutuhan nantinya .

Next dana udah aman , setelah itu kita belanja deeh buat gift yang bakal juara nantinya, ini part seru gays , karena seharian full harus keliling kotaa samarinda buat cari gift nyaa , panas-panas an tapi tetep happy yeay.

Next hari H acara yeaayyy pasti seru banget , ini ajang untuk menunjukkan bakat anak-anak yang terpendam akhirnya bisa disalurkan melalui lomba yang kita adakan

Jadi kita ngadain 3 lomba ni guys , lomba pertama itu lomba adzan sasarannya untuk anak-anak cowo , yang kedua lomba mewarnai itu untuk anak-anak yang masih jilid 1 ngajinya dan yang ketigaaa itu lomba Rangking 1 diperuntukkan untuk semua anak-anak

Antusias banget anak-anak disini untuk ikut lomba sampe terharu guys:". Lomba berjalaaan dengan lancar Alhamdulillah , sampai pada akhirnya ditutup, seneng banget karena acara yang kita buat di TPA Nurul Huda disambut sangat baik oleh Guru-guru pembina Di TPA dan diikuti dengan ramai oleh anak-anak nyaaa.





CHAPTER IV
“KEMERIAHAN PERINGATAN 17 AGUSTUS BERSAMA
MASYARAKAT DAN BEBERAPA RT
KELURAHAN RAWA MAKMUR”

*“Semenjak corona melanda indonesia selama kurang lebih 2 tahun,
17san kembali diadakan dan inilah salah satu moment yang
dinantikan setiap masyarakat”*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Nur Muharram & M. Yusril (Kelurahan Rawa Makmur)

***Kegiatan 17 Agustus 2022 di Rawa Makmur-
Palaran***

Haloooo, Assalamualaikum teman-teman. perkenalkan saya M. yusril dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Setelah banyak cerita yang luar biasa diatas, disinipun saya ingin berbagi cerita keseruan kami dalam merayakan 17san di Rawa Makmur....yuks langsung saja....

Awalnya sebelum masuk di bulan Agustus kami sempat membicarakan terkait apa saja proker yang akan dijalankan di bulan Agustus nanti. Dikarenakan Rt di Rawa Makmur berjumlah 52 dan semua Rt tersebut mengadakan 17san adapula Rt yang memilih bergabung dengan Rt lainnya untuk melakukan perayaan 17san. Sehingga kami mengambil keputusan untuk ikut serta mempersiapkan 17san diRt sekitar Posko Kami. Ada 2 Rt yang bergabung Rt 14 dan Rt 50 dan kami fokuskan di kedua Rt tersebut. Namun ada beberapa Rt yang mengundang kami ikut andil dalam pelaksanaan 17san

yang akan mereka laksanakan. Diantaranya Rt. 02 & 01, Rt. 11, Rt. 16. Rt. 41. Ada juga beberapa seperti IRMA/Masyarakat yang mengajak tapi tidak dapat kami penuhi karena waktu KKN kami yang sangat singkat ini.

Diawali dengan kegiatan 17san kami ikut melaksanakan upacara di lapangan Rt.02 namun tidak seperti biasanya. Petugas yang melaksanakan upacara itu dari gabungan ibu-ibu Rt. 01 dan 02. Adapun harapan dari ketua Rt.01 yaitu beliau berharap ibu-ibu Dasa Wisma di antara Rt. 01 dan 02 hubungan talisilaturahmi tidak terputus dan tidak ada lagi perbedaan diantara sesama, ketua Rt. 01 ingin menciptakan suasana baru yang lebih harmonis lagi maka dari itu diadakanlah upacara tersebut yang dimana panitianya juga dari ibu-ibu Dasa Wisma.



Kegiatan upacara yang dilaksanakan pun sangat menarik perhatian orang yang melihatnya, karena ibu-ibu Dasawisma memilih kostum kebaya sehingga terlihat seperti

suasana Pakaian Tradisional yang identik dengan Khas Budaya Indonesia.



Setelah kegiatan upacara selesai, ibu-ibu Dasawisma turut serta untuk langsung mengadakan lomba tradisional, seperti lomba Bakiak yang di mainkan dengan beberapa regu dan diantara regu berjumlah 3 orang, lomba bakiak ini juga diadakan bukan hanya untuk kalangan ibu-ibu tetapi bapak-bapak, para remaja dan kelompok KKN kami juga ikut serta dalam lomba tersebut. Walaupun kami tidak mendapat juara tapi yang terpenting adalah pengalaman yang kami ambil pada saat persiapan sampai selesai upacara merupakan pengalaman terbaik.

Kemudian kami melanjutkan 17san di Rt 14 & 50 yang diadakan di Jalan Irigasi. bertepatan di HUT RI yg ke 77 saya dan teman-teman, kkn desa, kelurahan rawa makmur ikut serta dalam kegiatan masyarakat dan membantu kepanitian lomba,

yaitu pada tanggal 18-21 Agustus. dan lomba yang pertama yaitu lomba anak anak dan lomba ibu ibu, adapun rangkaian, lombanya seperti : Masukkan paku dalam botol, pecahkan balon, kemudian lomba estafet sarung, makan kerupuk, dan estafet tepung, dan masyarakat di RT 50 sangat sangat antusias dalam kegiatan tersebut. dikarenakan sempat terhalang oleh covid 19, sudah 2 tahun lebih masyarakat tidak merayakan lomba, ucapirna di sana. dan hingga kemudian sore, dan hasil pemenang lomba kamiumumkan dan sekaligus pembagian hadiah. dan besok harinya yaitu ada lomba sepeda hias, yang dimana pada, semua berkumpul di jalan irigasi Rt 50, dan kemudian jam menunjukkan pukul, 09.00, di mana lomba tersebut para peserta wajib keliling, kelurahan rawa sekaligus mengadakan pawai sepeda hias, selesai pawai, kemudian diumumkan lomba sepeda hias tersebut dan dimana kegiatan sudah memasuki acara yang kedua, kemudian di esokkan harinya, yang dimana di hari ini acara puncak, lomba dan sekaligus penutupan acara yaitu lomba mancing, yang dimana lomba sangat ramai, mau dari anak anak, remaja, bapak dan ibu ibu. ikut serta di dalamnya. kemudian saya dan teman teman kami, sekaligus membagikan hadiah kepada pemenang juara lomba, dan ditutup dengan sambutan RT 50.

Lanjut lagi kegiatan 17san di Rt 11. Mereka mengadakan lomba Bola Volly Se-Samarinda yang diadakan di lapangan Bola Volly Koramil Rawa Makmur-Palaran. Awalnya kami juga bingung harus apa sehingga kami pun berinisiatif untuk membantu mendokumentasikan kegiatan di lapangan dan salah satu teman kami menjadi wasit pencatat

yang mana dipandu langsung oleh wasit yang telah berpengalaman. Kegiatan lomba itu juga sangat meriah sekali ditonton oleh warga sekitar, bahkan ada juga yang sengaja datang dari luar palaran hanya untuk menonton lomba tersebut.

Setelah itu kami melanjutkan ikut senam pagi di Rt. 13, senamnya bukan hanya senam biasa tapi ada dorprize setelah senam. Alhamdulillah kami mendapatkan beberapa dorprize seperti sikat, gayung, sabun cuci piring, dua buah tissue. selain di Rt 13. kami juga mendapatkan dorprize satu buah kipas angin di senam yang diadakan juga di Rt. 02.

Seluruh kegiatan 17san kami ditutup pada hari minggu tanggal 28 Agustus 2022, kami diminta untuk membantu ibu-ibu disekitar Rt. 16. Lomba tersebut merupakan inisiatif dari ibu-ibu Rt. 16 itu sendiri. Acara yang dilaksanakan dihadiri banyak anak-anak dan hanya dilaksanakan sehari saja, dimulai dari jam 08.00 pagi sampai jam 18.00 sore.

Sangat banyak sekali cerita 17san yang kami laksanakan di kelurahan Rawa Makmur, jujur saja kami sebenarnya kewelahan juga, tapi ini lah salah satu tanggung jawab kami untuk hidup bermasyarakat. kami ingin membantu seluruh Rt. yang melaksanakan 17san, akan tetapi waktu dan personal kami yang tidak cukup untuk memenuhi semua panggilan serta ajakan dari Rt lainnya... terima kasih atas pengalaman, kenang-kenangan, serta ilmunya, kami tidak akan melupakan moment yang sangat berharga itu. waktu memang tidak dapat berulang, tapi kenangan itu takkan pernah hilang.....

CHAPTER V “MAHASISWA PEDULISTUNTING”

“Kemudian kami mendiskusikan kepada Pak Tri (Ketua RT 50) dan Ibu Pingky (Ketua RT 14) tentang isi paketan sembako dan nama-nama warga yang akan kami berikan bantuan. Dan karna dana yang terbatas kami hanya menyediakan 20 paket sembako, 10 paket untuk warga RT 50 dan 10 Paket untuk warga RT 14.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Rizky Nor Fauziah (Kelurahan Rawa Makmur)

“MAHASISWA PEDULI STUNTING”

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Perkenalkan nama saya Rizky Nor Fauziah, dari kecil biasa dipanggil ichi. Disini saya akan menceritakan terkait proses kami melaksanakan program kerja terkait stunting. Pada awalnya, saya juga kurang paham terkait stunting hehe, namun ketika saya searching ternyata stunting itu biasa kita kenal dengan gizi buruk atau pertumbuhan tidak sesuai dengan umur. Banyak banget kendala-kendala yang kami alami ketika ingin membuat proker ini dari bingung mau melakukan apa, mendapatkan dana darimana sampai akhirnya kami dapat melaksanakan proker ini. Mumu (Ketua Kelompok KKN) memberikan ide untuk kita membagi paketan sembako sekaligus menyebar brosur tentang pencegahan stunting ke masyarakat yang terdampak stunting. Tentu saja memberikan bantuan memerlukan dana yang banyak untuk itu kami menyebarkan proposal ke perusahaan sekitar. Dari hasil proposal kami mendapatkan donasi dari PT Sarana Abadi Lestari sebanyak 20 Karung Beras dan Roti sebanyak 20 pack dari Perusahaan Roti (saya lupa namanya huhu maaf). Kemudian kami mendiskusikan kepada Pak Tri (Ketua RT 50) dan Ibu Pingky (Ketua RT 14) tentang isi paketan sembako dan nama-nama warga yang akan kami berikan bantuan. Dan karna dana yang terbatas

kami hanya menyediakan 20 paket sembako, 10 paket untuk warga RT 50 dan 10 Paket untuk warga RT 14.

Oh iya, dalam penyusunan daftar nama warga ini kami sedikit kaget karna terdapat dua pendapat yang sangat berbeda sekali. Pak Tri merasa warga yang perlu diberikan adalah warga yang memang benar-benar kurang mampu, tinggal sendiri, dan tidak bekerja. Sedangkan Ibu Pingky tidak melihat bentuk kondisi rumahnya, melainkan individu si warga. Dan ada kejadian yang cukup menarik bagi saya pada saat beberapa hari sebelum kami melakukan pembagian. Kami mendapatkan kabari baik dari Pegadaian Syariah bahwa kami mendapatkan dana bantuan untuk kegiatan kami dengan nominal yang bisa saya bilang cukup besar.



Kita langsung ke hari pembagian bantuan saja yaaa, jadi kami bagi menjadi dua waktu. Pagi hari kami bagi ke warga RT 14 dan sekitar pukul 14.00 kami bagi ke warga RT. 50. Pada saat pembagian di waktu pagi kami didampingi oleh Ibu Pingky dan perwakilan dari pihak Pegadaian Syariah. Hal lucunya adalah warga yang kami berikan jika dilihat dari luarnya mungkin dapat dikatakan mampu, namun jika kita melihat ke dalam nya warga tersebut kurang mampu. Ada rumah yang isinya 3 janda yang sudah berumur, Nenek-nenek yang sedang sakit sehingga tinggal dirumah anaknya, dan ada beberapa warga lainnya dengan berbagai macam latar belakang. Hal ini membuat kami terkejut dan berpikir wah sepertinya kami salah sasaran di awal. Karena kami memberikan bantuan kepada warga yang kurang mampu bukan yang terkena stunting. Yahhh, meskipun ada beberapa warga yang memiliki anak bergejala stunting. Namun, tetap saja hal ini perlu kami diskusikan.

Setelah selesai membagikan sembako kami langsung menuju posko untuk istirahat sekaligus mendiskusikan hal yang terjadi pagi tadi. Akhirnya kami mendapatkan solusi yaitu memberikan bantuan yang memang benar terkena dampak stunting. Saya sebagai humas langsung menghubungi pihak posyandu untuk menanyakan data-data anak yang terkena dampak stunting. Kami langsung diarahkan untuk menghubungi Koor Lapangan Posyandu yang biasa terjun langsung untuk mendata anak-anak yang terkena dampak stunting. Malamnya kami berkunjung ke rumah Ibu Sutiani (Koor Lapangan Posyandu) untuk mendiskusikan isi paketan dan nama anak-anak yang terdampak *kali ini bener nih isi dan sasarannya wkk. Ternyata terdapat anak yang memiliki gejala stunting, dari tinggi badan yang menyusut, tinggi tidak sesuai dengan umurnya, tidak memiliki air bersih dan lain sebagainya. Saya yang tidak begitu tahu tentang stunting pun mendapatkan pencerahan eakkkk, akhirnya saya paham secara garis besar nya bahwa stunting itu tidak semata-mata badan kecil=stunting tetapi ada beberapa faktor yang kita tinjau bahwa hal tersebut dapat disebut stunting. Ditinjau nya pun tidak sebentar tapi dari si Ibu sedang mengandung.

Keesokannya setelah mendapatkan isi paketan (kacang hijau dan gula merah untuk membuat bubur kacang hijau, buah-

buah, vitamin, dan snack yang bergizi tentu saja hehe) pagi sekitar jam 7 an dengan keadaan tidak mandi tapi saya tetap wangi hehe kami pergi ke pasar. Setelah pulang belanja perlengkapan, kami langsung membungkus pakettanya.



Jum'at 26 Agustus 2022 pukul 15.00 kami langsung ke rumah Ibu Sutiani untuk penyerahan paket stunting ke Posyandu. Setelah penyerahan kami langsung lanjut untuk membagikan paket stunting. Perjalanan yang kami lalui cukup jauh hhh sekali dengan jalanan yang cukup melelahkan yaa karna banyak lubang-lubang. Namun, disalah satu rumah yang kami datangi pemandangan nya sangat cantikk banget apalagi saya menikmatinya dengan teman-teman dan Ibu-Ibu Posyandu yang meskipun Ibu-Ibu tapi jiwanya masih muda membuat lelah yang

saya rasakan hilang seketika (wkk engga deng ichi peres). Tentu saja hal itu kami manfaatkan dengan berselfie, kalo kata ibunya mah sekalian healing. Saya sangat menikmati perjalanan pada hari itu.

Stunting?

Umur Sama, Tapi Tinggi Badan Berbeda

Stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya (yang sesuai).

Ciri-ciri

- Berat badan tidak naik, cenderung menurun
- Perkembangan tubuh terhambat
- Mudah terkena penyakit infeksi

Apa Penyebabnya?

- Kurangnya pengetahuan Ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan
- Kurangnya akses ke makanan bergizi, hal ini dikarenakan makanan di Indonesia mahal
- Terbatasnya layanan kesehatan
- Kurangnya akses air bersih dan sanitasi

Pencegahan

- Optimalkan asupan nutrisi selama hamil
- Makan makanan bergizi
- Berikan nutrisi yang maksimal selama 1000 hari pertama kehidupan
- Menjaga kebersihan lingkungan

PEDULI STUNTING BERSAMA UINSI

MEMBANGUN MASYARAKAT AGAMIS YANG HARMONIS

Sponsored By: SAL, PIL, Peduli

Akhirnya proker kami tentang stunting selesai dengan sasaran yang tepat meskipun sebelumnya banyak banget kendala yang kami alami. Emang bener yaa rencana Allah itu ga akan pernah bisa kita tebak, kita maunya ini eh Allah maunya kita usaha dulu sebelum mencapai yang kita mau. Pokoknya terimakasih banget ke Allah udah dikasih kelompok yang ga ngeluh pas kami sama-sama ngelewatin kesulitan, sama-sama cari jalan keluar, sama-sama menikmati proses selama ber KKN, dan tentu saja di berikan desa yang warganya sangat amat baik menyambut kami.

Perjalanan proker stunting kami selesai disini, tapi kenangannya ga akan pernah selesai. Terimakasih, see u 😊



CHAPTER VI

“BELAJAR MENJADI SEORANG GURU YANG HEBAT”

“Menjadi guru yang hebat bukanlah instan akan tetapi menjadi guru yang hebat butuhlah proses dan niat yang ikhlas.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Annisa Dwi Rachmi (Kelurahan Rawa Makmur)

“BELAJAR MENJADI SEORANG GURU YANG HEBAT”

Ternyata tak mudah yaa menjadi seorang guru. Banyak sekali tuntutan dan persiapan yang harus dijalani. Bagi kelompok kami yang diluar jurusan pendidikan, mengajar di kegiatan KKN merupakan suatu hal yang baru dan sangat menantang. Bagi kami yang berada di jurusan pendidikan, mengajar di kegiatan KKN merupakan pengalaman yang luar biasa dan bentuk persiapan diri untuk terjun di dunia pendidikan kelak. Banyak sekali ilmu-ilmu baru yang kami dapatkan ketika terjun mengajar di masyarakat. Kami membantu mengajar di TPA Nurul Huda, TK Nurul Huda, dan SDN 019 Palaran.





Cerita pertama diawali dengan mengajar di TPA Nurul Huda. “Wahh mengajar mengaji nih” belum juga ngajar mengaji udah deg deg an deluan hehe. Saat survei lokasi TPA awalnya mau lihat-lihat keadaan dulu dan ternyata langsung disuruh mengajar. Alhamdulillah walaupun mendadak berjalan lancar dan harus siap kapanpun. Karakter anak-anak yang berbeda satu sama lain. Ada yang super ribut, ada yang super pendiam, macam2 deh hehe. Ada juga anak yang berkebutuhan khusus. MasyaAllah semuanya tetap semangat belajar untuk mengaji. Kangen anak-anak yang kalau engga turun ngajar pasti di cariin “mba Nisa kemaren kemana kok engga ngajar” “yeahh ada mba Nisa”. Begitu semangatnya yaa mereka hehe. Ustadz dan Ustadzahnya pun juga baik-baik.



Oke lanjut cerita pengalaman yang kedua yaitu mengajar di TK. Mengajar di TK tak semudah yang dibayangkan bestie haha. Harus banyak-banyak sabarnya. Usia anak TK masih belajar sambil bermain bahkan bisa dibilang masih banyak mainnya hehe. Lebih lelah dibandingkan mengajar TPA dan SD tapi Alhamdulillah nikmat banget bisa main dan belajar bersama anak-anak TK. Pengalaman yang berkesan yaitu direbutin anak-anak. Satu minta temenin belajar, yang satu minta bacaan buku cerita, yang satu minta temenin mewarnai, yang satu lagi minta main diluar wahh luar biasakan hehe.



Cerita yang ketiga yaitu cerita pengalaman mengajar di SD. Saat itu kami membantu mengajar, membersihkan sekolah, mestanpel buku, mengajar nari, dan membantu kegiatan 17 Agustus. Kebetulan SD 019 Palaran ini SD yang paling dekat dengan posko. Jadi kami memilih SD 019. Banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan di sini. Yang tadinya tidak bisa menjadi bisa. Dari mengajar di SD ini juga membuat kami khususnya saya menjadi terbiasa mengajar saat PKL dan berani berbicara didepan kelas.



Saya menjadi paham bagaimana mengenal karakter anak dan memilihi metode atau strategi yang tepat dalam mengajar. Semoga hal ini bisa saya kembangkan saat PKL dan terjun di dunia pendidikan kelak. Terimakasih sudah memberikan kami pengalaman yang luar biasa.

Menjadi guru yang hebat bukanlah instan akan tetapi menjadi guru yang hebat butuhlah proses dan niat yang ikhlas.



CHAPTER VII

“PERTEMUAN AWAL DARI PERPISAHAN”

“Pada Tanggal 31 Agustus Kami Membersihkan Posko Dan Packing Barang Masing2 , Tak Terasa Dari Awal bertemu, yg tadinya tidak Mengenal 1 sama lain, jadi Akrab Kek sodara, kita di tuntut untuk bisa Memahami Karakter orang2 baru. Bahkan Kalau Bisa Meminta Waktu Tambahan Untuk Lebih Lama BersAMA2 mungkin kami memilih itu.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nor Cholifah Novi Aristi (Kelurahan Rawa Makmur)

“PERTEMUAN AWAL DARI PERPISAHAN”

Haii kenalin nama aku Nor Cholifah Novi Aristi, biasa dipanggil ifaa, Tempat Tanggal Lahir aku di Samarinda, 26 Februari 2002. Aku Kuliah Di Kampus UINSI Samarinda, Memilih Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam). Jadi Disini Aku Mau Sedikit Cerita Tentang Awal Perjalanan & Perpisahan KKN REGULER kami yang Ditempatkan/ Ditetapkan oleh Pihak LP2M Di Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Palaran, Samarinda.

KKN REGULER GELOMBANG II , Dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai 31 Agustus 2022. Lokasi KKN kami di tempatkan di Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Palaran. Sebelumnya aku mau kenalin nama anggota kelompok nih, yang beranggotakan 8 Org. Ada Nur Muharram Sebagai Ketua, Annisa Dwi Rachmi Sebagai Sekretaris, Rina Rufida Sebagai Bendahara, Rizky Nor Fauziah Sebagai Humas, Dwi Wulandari Sebagai Humas,

Muhammad yusril Sebagai Pubdok, Roiyan Sebagai Pubdok, & Akusendiri Sebagai Pubdok. Langsung aja ke inti ceritanya :) BTW Posko Kami Terletak Di RT 14 .



Banyak cerita, pengalaman, & pelajaran yang kami dapat dari Kegiatan KKN ini tepatnya di Kelurahan Rawa Makmur. Alhamdulillah Awal Kami Datang Ke desa ini, Kami sudah diajak Untuk Ikut Berpartisipasi Di Acara Bersih Desa Rawa Makmur Ke 68Th dan HUT Kelurahan Rawa Makmur Ke-53 tahun 2022, Yg diselenggarakan dari tanggal 22Juli-26Juli 2022. Di tanggal 27Juli Kami juga mengunjungi Salah satu SD yg ada Di Rawa makmur, yaitu SDN 019 Palaran, Alhamdulillah kami disambut Dengan baik

oleh kepala sekolah & bapak/ibu gurunya, Kami Diamanahkan untuk membantu para bapak/ibu mengajar dikelas, Di tanggal 29 Juli kami juga mengunjungi Salah satu TK di rawa makmur yaitu TK ISLAM NURUL HUDA, alhamdulillah Lagi dan lagi kami mendapatkan sambutan & Respon yg baik dari kepala sekolah & Bapak/ibu gurunya. Kami juga mengikuti kegiatan ibu2 setiap seminggu sekali yaitu pengajian. Kami Juga Di amanahkan Untuk membantu Mengajar ngaji di salah satu TPA yg ada Rawa makmur yaitu TPA NURUL HUDA. Alhamdulillah semua berjalan Dengan lancar, Di suatu waktu pada 1 Muharram kami mengadakan lomba untuk Perayaan Tahun Baru Islam 1444H , yg dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus 2022 - 5 Agustus 2022, Diikuti Oleh Seluruh Adik2 Dari TPA NURUL HUDA, MasyaAllah. Banyak sekali pelajaran yg bisa kami ambil dari sekian banyaknya kegiatan2 yang dilaksanakan di kelurahan rawa makmur ini, Tidak Hanya Pelajaran yg kami dapat, Tapi juga Respon baik dari Bapak Lurah, Bapak Camat , Dan Warga2 Setempat yg bisa menerima kami Dengan sangat baik dilokasi ini. Warga2 nya yg sangat Ramah membuat kami Jadi nyaman & betah berada di Posko KKN, Kami juga dapat ilmu/karya dari Warga2nya. salah satunya warga RT 41 yg sangat kompak penduduknya, Kami diajarkan untuk membuat kerajinan Pot dari Handuk, kami diajak untuk melihat bahkan terjun langsung ke Proses Pembuatan Madu Kelulut. Tanggal 14

Agustus Kami Dipanggil untuk ikut Senam bersama ibu2 di RT 41. Pada Tanggal 17 Agustus 2022 kami Ikut Serta dalam Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan dengan Mengenakan Busana Kebaya, dan ada beberapa lomba yg kami ikutin, di laksanakan di Lapangan Kawasan RT 01& RT 02. lanjut tanggal 18 Agustus kami menjadi Panitia Lomba 17 an di RT 50, Kolaborasi Dengan IRMU (Ikatan remaja Mushola) dari tanggal 18Agustus 2022- 19Agustus 2022, Yang di ikuti oleh Anak anak yg ada di RT 50.



Tanggal 19 Agustus pagi jam 08.35 kami mengunjungi salah satu Posyandu yg ada di RT 02, Kami Ikut Membantu

Petugas posyandu untuk Menimbang , Mengukur , dan Menulis Data Anak2. Sore Jam 14.55 kami kembali menjadi Panitia Lomba 17 an di RT 50. walaupun masih banyak kurangnya tapi Alhamdulillah Semua Berjalan Dengan Lancar. Di tanggal 20 kami dipanggil untuk menghadiri di kompetisi bola Voli Palaran Cup Se - Kalimantan Timur. Tanggal 21 Agustus pagi jam 08.00 kami mengikuti Jalan santai di jalan poros palaran, Lanjut jam 10.00 Kami menjadi Panitia Lomba Memancing Di RT 50. Tanggal 21 Agustus jam 10 kami mendapat bantuan Beras dan yg lainnya Dari PT. SAL (palaran) untuk kami Bagikan Ke Anak2 yg terdampak Stunting. tanggal 24 Agustus Start Jam 11 Kami Keliling membagikan Sembako ke anak2 Yg terdampak Stunting (Sesuai Data yg Kami Terima) kegiatan ini kami lakukan dari tanggal 24 agustus- 25 agustus 2022.

Pada Tanggal 25 Selepas Membagikan Sembako, Kami Lanjut Untuk Berpamitan Ke pada Bapak/ibu RT yg Telah Membantu & Membimbing kami Selama Kegiatan KKN di Rawa Makmur ini. Usai sudah Semua Kegiatan & Waktu Kami Untuk Membantu Dan Mengabdikan Pada Warga Di Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Palaran ini. lanjut kami berpamitan ke TPA NURUL HUDA, Esok paginya kami lanjut berpamitan Ke TK ISLAM NURUL HUDA , lanjut Ke SDN 019 PALARAN. 3 Hari Kami

Berpamitan , Karna Faktor Cuaca Yg Menunda2 kita untuk Keluar dari Posko.

Tiba Dipenghujung Waktu :)

Pada Tanggal 31 Agustus Kami Membersihkan Posko Dan Packing Barang Masing2 , Tak Terasa Dari Awal bertemu, yg tadinya tidak Mengenal 1 sama lain, jadi Akrab Kek sodara, kita di tuntut untuk bisa Memahami Karakter orang2 baru. Bahkan Kalau Bisa Meminta Waktu Tambahan Untuk Lebih Lama Bersama2 mungkin kami memilih itu . Tapi sayangnya Kami Dipisahkan Oleh Waktu. Sudah Saatnya Kami kembali ke Kesibukan/Tugas Masing2. Rasanya Ga Kuat Buat Pisah Sama Temen2. Selama 45 Hari Serumah, Canda Tawa, Susah, Sedih, kita Lewatin bersama. Saling melengkapi 1 sama lain. Aku bersyukur banget bisa dipertemukan Sama Kalian di KKN reguler ini. Intinya Aku sayang banget sama kalian huhuu:) Akhirnya Kami Bisa Melewati perjalanan KKN ini Dari Awal Sampai Akhir. Awalnya aku berfikir bahwa Proses Ini Sangat Sulit bahkan Ga bisa Berjalan dengan baik. Tapi seiring berjalannya waktu Dan Semua Masalah Dan Tantangan Kami Hadapin Bersama dengan kerja sama dan Rasa Sabar Alhamdulillah Semua itu Terasa ringan, Dan Berkesan Sangattttt Indah . Dimalam tanggal 31 itu , kami Meluapkan semua isi hati kami Selama 45hari Bersama, Tidak ada kata Selain Nangis

pada malam itu, tidak ada lagi canda tawa dalam 1 rumah:) tidak ada kejailan lagi Dalam 1 rumah, Tidak ada lagi bergadang sama2. Semua Harus berpisah karna waktu&keadaan.



Harapan Ku Semoga kita bisa Mewujudkan Cita2 Kita Masing2, Jadi Orang yang bermanfaat buat keluarga dan masyarakat. Semoga kita Bisa Membanggakan Orang Tua kita. Bismillah, Tidak Putus Doa dan Harapan yg terbaik buat kita , itu aja yg bisa aku ucapkan untuk setiap waktu.

Semoga tidak ada kata Lupa Teman diantara Kita, Semoga kita sukses selalu dijalan masing2 .

Terima Kasih 45 Harinya !!! See You..